

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari

UPK DAPM Kec.Tanjungsari berdiri sejak tanggal 13 Agustus 2009 sampai sekarang. Sebelum berubah nama menjadi Dana Amanah Pemberdayaan Masyarakat (DAPM) Lembaga *Microfinance* ini dulunya bernama Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat mandiri (PNPM Mandiri).

UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari bertugas untuk membantu masyarakat mewujudkan pelayanan publik yang prima dengan mengutamakan kepentingan masyarakat khususnya Kecamatan Tanjungsari untuk meminjam dana dari UPK DAPM ini. Walau belum terlalu lama berdirinya DAPM ini tapi sudah memiliki 3000 nasabah. UPK yang baru memiliki 18 orang karyawan ini selalu membagi tugas-tugas nya sesuai dengan tanggung jawab masing-masing agar tercapai nya suatu kegiatan yang dilakukan.

UPK DAPM ini selalu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan baik dan mudah kepada masyarakat Kec. Tanjungsari. UPK DAPM ini meminjamkan dana kepada masyarakat tidak menggunakan barang jaminan jika dana yang dipinjamkan kurang dari Rp.25.000.000 jika lebih dari Rp.25.000.000 harus ada sesuatu yang dijaminakan untuk mendapat dana tersebut. Barang jaminan

yang bisa dijamin bisa berupa surat tanah, perhiasan dan surat-surat berharga lainnya.¹

Kelembagaan UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung sebagai penggerak dan pendukung program yang ada di Kecamatan Tanjungsari yang mengutamakan Transparansi, akuntabilitas, profesional kerja dan demokrasi.

2. Visi dan Misi UPK DAPM Kec. Tanjungsari

a. Visi UPK DAPM

UPK DAPM sejak berdiri pada tahun 2009 sampai sekarang memiliki visi Melangkah Bersama Masyarakat Menuju Kemandirian. Dengan visi tersebut diharapkan masyarakat lebih mandiri dalam menghadapi persoalan perekonomian dibantu dengan berdirinya UPK ini melalui penyediaan dana yang diberikan kepada masyarakat.

b. Misi UPK DAPM

Menjadi lembaga keuangan mikro yang sehat, mandiri dan profesional. Dari visi ini pemimpin harus mempunyai sifat *sidiqq* (benar), *amanah* (terpercaya), *tabligh* (menyampaikan apa adanya), dan *fathonah* (pandai) agar menjadi lembaga keuangan yang sehat. Bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan dan saling membantu satu dengan yang lain, tidak membedakan karyawan dengan pimpinan akan menciptakan lembaga *microfinance* yang profesional.

¹ Wawancara, Daniel Changgih F, Wakil Pimpinan UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari, 02 Mei 2016

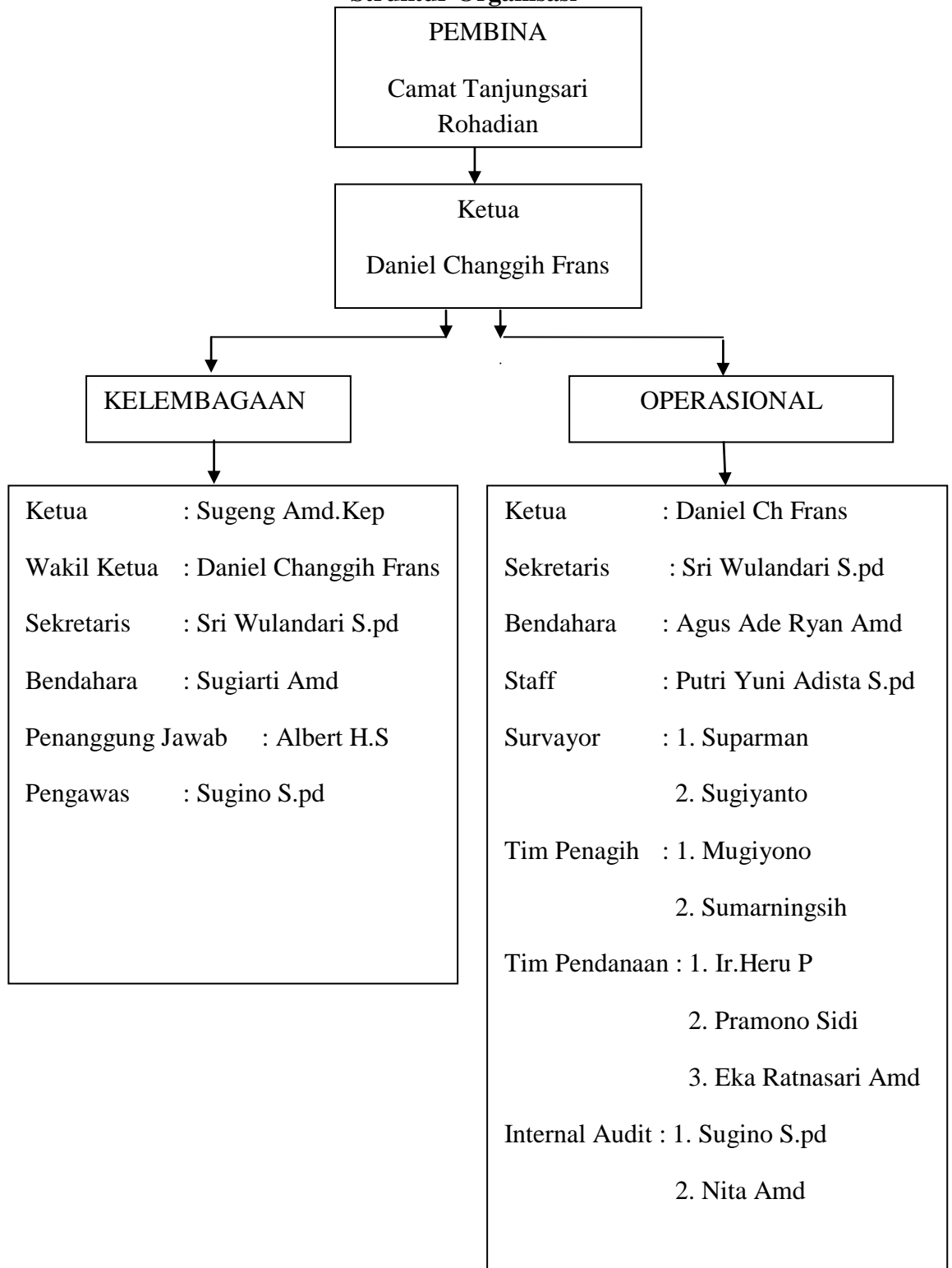
3. Struktur Organisasi UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari

Suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu struktur organisasi sesuai dengan perubahan dan memuat pembagian wewenang dan tugas serta fungsi masing-masing sesuai dengan tanggung jawabnya. Struktur organisasi merupakan gambaran secara skematis tentang hubungan kerjasama dan orang-orang yang terdapat didalamnya dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan.

UPK DAPM Kec.Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung merupakan Lembaga *Microfinance* yang lahir dengan adanya Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan yang menyalurkan dana kepada masyarakat Kecamatan Tanjungsari bertujuan untuk menuju terangkatnya derajat Rumah Tangga Miskin (RTM) menuju masyarakat yang mampu mengiringi kompetisi zaman di era sekarang. Adapun organisasi UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari Lampung Selatan adalah sebagai berikut:²

² Wawancara, Daniel Changgih Frans, Wakil Pimpinan UPK Kecamatan Tanjungsari, 02 Mei 2016

Gambar 1
Struktur Organisasi



(Sumber:UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari Lampung Selatan)

Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi pada UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari termasuk organisasi bentuk struktur organisasi yang sederhana dan pimpinan UPK DAPM ini memiliki hubungan terbuka dengan karyawannya secara langsung. Hal ini dilihat dari hubungan langsung antara pimpinan dan karyawannya dalam melakukan suatu pekerjaan yang saling membantu satu dengan yang lain. UPK ini masih sangat sederhana, jumlah karyawannya masih sedikit hanya 18 orang, pimpinan dan karyawannya saling mengenal dan berkomunikasi dengan baik dan menjalin suatu kerjasama dengan kekeluargaan.

B. Model Kepemimpinan Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari

Setiap pemimpin mempunyai cara atau model dalam memimpin organisasinya. Gaya kepemimpinan adalah suatu cara pemimpin untuk memengaruhi bawahannya. Secara relatif ada tiga macam gaya kepemimpinan yang berbeda, yaitu otokrasi, demokratis, atau partisipatif, dan *laissez-faire*, yang semuanya pasti mempunyai kelemahan-kelemahan dan keunggulannya. Perbedaan gaya kepemimpinan dalam organisasi akan mempunyai pengaruh yang berbeda pula pada partisipasi individu dan perilaku kelompok.

Dalam kepemimpinannya untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari Pimpinan adalah sebagai motivator, *leader*, dan manajer yang menerima masukan dari karyawan, melakukan evaluasi, dan memberikan arahan dan teguran kepada karyawan.

Gaya kepemimpinan yang dilakukan pimpinan UPK ini adalah gaya kepemimpinan demokratis, dimana pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para karyawannya. Setiap permasalahan selalu mengikutsertakan karyawan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam gaya ini pemimpin banyak memberikan informasi tentang tugas serta tanggung jawab para karyawannya. Gaya kepemimpinan pada UPK DAPM ini bersifat terbuka dan kekeluargaan terhadap karyawannya, tidak membedakan pimpinan dan bawahan/karyawan, serta menekankan tanggung jawab dan kerja sama yang baik pada setiap anggota.³ Dalam penelitian ini menggunakan teori sosial dimana para penganut teori ini menentang pendapat yang mengatakan bahwa setiap orang bisa menjadi pemimpin apabila diberikan pendidikan dan pengalaman yang cukup.

UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari juga menggunakan gaya kepemimpinan *Partnership* dan *Teamwork* dalam memotivasi karyawan, artinya adalah memperlakukan karyawan sebagai teman kerja, tanpa memandang status atasan dan bawahan, sehingga membuat para pekerja nyaman dalam bekerja, nyaman dalam mengemukakan pendapat, nyaman dalam mengkritik dan memberi saran, dan pemimpin juga nyaman dalam menyampaikan koreksi dan evaluasi pekerjaan para karyawan, memberikan arahan dan teguran kepada karyawan sebagai tim kerja yang harus solid dan kompak dalam mengelola amanah dan aset masyarakat kecamatan Tanjungsari.⁴

³ Wawancara, Sugiyanto, Tim Verifikasi UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari 13 Juni 2016

⁴ Wawancara, Daniel Changgih Frans, Pimpinan UPK DAPM Kec. Tanjungsari 13 Juni 2016

Selanjutnya menurut Daniel Frans selaku Pimpinan UPK DAPM kepemimpinannya mendapatkan hasil yang baik. Beliau dicintai, disegani, dihormati, dihargai, dan karyawannya merasa nyaman dalam bekerja, bukan hanya karna beliau seorang pimpinan dikantor namun layaknya seorang imam dalam keluarga bagi mereka.⁵

Gaya kepemimpinan dalam Islam yang paling ideal adalah gaya kepemimpinana yang bertumpu pada tauladan bukan pada perkataan dan perintah. Gaya kepemimpinan yang baik akan mampu meningkatkan motivasi kerja karyawan. Pemimpin akan memberikan sesuatu ketika kinerja karyawannya memuaskan agar dapat meningkatkan kinerja karyawan tersebut. Motivasi yang digunakan bisa dengan motivasi langsung dan motivasi tidak langsung. Pemberian motivasi langsung ini bisa dalam bentuk ucapan, pujian, penghargaan, tunjangan hari raya, dan bonus. Sedangkan motivasi tidak langsung menyediakan ruangan kerja yang nyaman, menyediakan peralatan kantor yang baik, serta penempatan yang tepat, sehingga dapat merangsang karyawan untuk bekerja dengan semangat dan meningkatkan produktivitas kerja.

Model Kepemimpinan dalam Islam yang paling cocok di UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari adalah dengan cara kerja kepemimpinan Demokratis, *Partnership* dan *Teamwork* ini adalah gaya yang ditandai dengan pemimpin yang selalu terbuka, bekerjasama dengan karyawannya, dan selalu mendengarkan pendapat atau masukan dari karyawan UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari. Kepemimpinan dalam Islam berarti bagaimana ajaran Islam dapat memberikan

⁵ Wawancara, Daniel Changgih Frans, Pimpinan UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari, 13 Juni 2016

corak dan arah kepada pimpinan, dan dengan kepemimpinannya mampu merubah pandangan atau sikap mental seseorang.⁶

Dari hasil wawancara dengan Bapak Mujiono tentang jenis motivasi yang diberikan pimpinan kepada karyawan UPK DAPM Kec.Tanjungsari adalah motivasi langsung. Pimpinan selalu memberikan apresiasi dan *reward* kepada pekerja yang memiliki prestasi, melakukan evaluasi kinerja pada setiap karyawan, melakukan *briefing* secara rutin, *sharring* dan menciptakan suasana keakraban dan kekeluargaan di lingkungan kerja dan memberikan peatihan-pelatihan untuk meningkatkan kinerja.⁷ Memberikan penghargaan kepada setiap karyawannya yang memiliki prestasi kerja yang baik, hal ini sebagai wujud apresiasi terhadap karyawan yang telah memberikan pengamalan dan dedikasi selama bekerja pada suatu organisasi.

Seorang pemimpin memberikan motivasi kepada karyawan mendorong seorang karyawan untuk melakukan yang terbaik, baik di dalam dan di luar jam kerja, adalah situasi yang saling menguntungkan bagi karyawan dan organisasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan pada UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari adalah gaya kepemimpinan Demokratis. Gaya ini cenderung lebih efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

⁶ Wawancara, Sugino Karyawan UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari, 13 Juni 2016

⁷ Wawancara, Mujiono Karyawan UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari, 13 Juni 2016

**C. Laporan Perkembangan Pinjaman SPP Pada UPK DAPM
Kecamatan Tanjungsari Tahun 2016**

Ada 8 Desa yang masuk kedalam kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan, yaitu Wonodadi, Wawasan, Sidomukti, Purwodadi dalam, Mulyosari, Malang sari, Kertosari, dan Bangun sari. UPK DAPM ini menyalurkan dana pinjaman hanya pada ruang lingkup Kecamatan Tanjungsari. Setiap desa di bagi beberapa kelompok untuk meminjam dana tersebut.

Berikut ini adalah laporan perkembangan setiap desa dan jumlah kelompok yang meminjam dana pada UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari dari Tahun 2009- 2016:

No	Desa	Jumlah Kelompok	Rata-rata Alokasi Pinjaman
1.	Wonodadi	240	Rp. 10.000.000
2.	Wawasan	193	Rp. 15.000.000
3.	Sidomukti	195	Rp. 25.000.000
4.	Purwodadi dalam	201	Rp. 25.000.000
5.	Mulyo sari	215	Rp. 20.000.000
6.	Malang sari	116	Rp. 10.000.000
7.	Kertosari	614	Rp. 30.000.000
8.	Bangun sari	155	Rp. 25.000.000

Data di olah dari UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari Tahun 2016

Dari tabel di atas dari tahun 2009-2016 menunjukkan bahwa minat masyarakat Kecamatan Tanjungsari untuk meminjam dana pada UPK DAPM selalu mengalami peningkatan. Desa yang memiliki kelompok yang paling banyak adalah desa Kertosari sebesar 614 kelompok dan memiliki alokasi pinjaman rata-rata Rp.30.000.000 dan desa yang memiliki kelompok paling sedikit adalah desa Malang Sari sebesar 116 dengan alokasi pinjaman rata-rata Rp. 10.000.000. Dilihat dari sejak berdirinya UPK DAPM ini dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 banyak masyarakat Kecamatan Tanjungsari yang berminat untuk meminjam dana ke UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan.

Berikut ini adalah Tabel Laporan Perkembangan Pinjaman SPP Tahun 2016:

Tabel II
Laporan Perkembangan Pinjaman SPP Tahun 2016

No.	Desa	Alokasi Pinjaman
1	2	3
1	Wonodadi	4.144.000.000
2	Wawasan	2.156.500.000
3	Sidomukti	3.441.000.000
4	Purwodadi dalam	4.442.000.000
5	Mulyo Sari	5.015.000.000
6	Malang Sari	1.779.000.000
7	Kertosari	11.719.000.000
8	Bangun Sari	3.227.500.000
TOTAL		35.924.000.000

Data di olah dari UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari Tahun 2016

Dari data di atas terlihat bahwa ada delapan desa yang masuk kedalam Kecamatan Tanjungsari, yaitu desa wonodadi, wawasan, sidomukti, purwodadi dalam, mulyosari, malangsari, kertosari, dan bangun sari yang melakukan pinjaman ke UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari. Total pinjaman dari delapan desa tersebut dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 sejumlah Rp. 35.924.000.000. Desa yang memiliki jumlah pinjaman terbesar dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 adalah desa Kertosari sejumlah Rp. 11.719.000.000 dan yang memiliki jumlah pinjaman terkecil dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 adalah desa Malang sari sejumlah Rp. 1.779.000.000. dari data tersebut terlihat banyak minat masyarakat Kecamatan Tanjungsari untuk meminjam dana ke UPK DAPM Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Lampung Selatan. Berdirinya UPK DAPM ini sangat membantu masyarakat Kecamatan Tanjungsari untuk meminjam dana.